



LAPORAN KINERJA

**DINAS TENAGA KERJA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

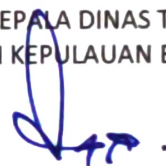
Kata Pengantar

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LKjIP Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Penyusunan LKjIP Tahun 2022 diwarnai agenda *refocusing* dan realokasi anggaran. Sumber Daya yang dimiliki Pemerintah Daerah difokuskan untuk menjamin ketersediaan dukungan bidang Kesehatan, bantuan sosial dan upaya pemulihan ekonomi dari dampak *pandemic* COVID-19. Meskipun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 Tahun 2017-2022.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Pangkalpinang, Januari 2023

Plt. KEPALA DINAS TENAGA KERJA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



Drs. SUNARDI, M.AP
NIP. 19631223 198603 1 006

Ikhtisar Eksekutif

Capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis 1 “Meningkatnya Tenaga Kerja yang ditempatkan”.
 - Diukur dengan indikator kinerja “Presentase Tenaga Kerja yang ditempatkan” dengan Formulasi Perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma \text{ Tenaga kerja yang ditempatkan}}{\Sigma \text{ Pencari kerja yang terdaftar}} \times 100 \%$$

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja sebanyak 2 (dua) Program, yakni Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja dan Program Penempatan Tenaga Kerja;
 - Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 6,72%; sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi 56,95%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 17,9.%;
 - Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 5,6% terjadi peningkatan sebesar 12,30.%.
2. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya pengetahuan perusahaan terhadap sarana Hubungan Industrial”.
 - Diukur dengan indikator kinerja “Persentase perusahaan yang memiliki sarana hubungan Industrial” dengan Formulasi Perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma \text{ Perusahaan yang mendapat pembinaan}}{\Sigma \text{ Perusahaan yang wajib dibina}} \times 100 \%$$

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja sebanyak 1 (satu) Program, yakni Program Hubungan Industrial;
- Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 22%; sampai dengan akhir Bulan Desember 2022 terealisasi 45,99%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 18,4%;
- Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 26,07% terjadi penurunan sebesar 7,67%.

3. Capaian sasaran strategis 3 “Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan”.

- Diukur dengan indikator kinerja “Persentase Peningkatan Perusahaan yang menjalankan Ketenagakerjaan” dengan Formulasi Perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma \text{Perusahaan yang mendapat pengawasan}}{\Sigma \text{Seluruh Perusahaan}} \times 100 \%$$

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja sebanyak 1 (satu) Program, yakni Program Pengawasan Ketenagakerjaan;
- Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 25%; sampai dengan akhir Bulan Desember 2022 terealisasi 7,64%. Dengan demikian capaian ini tidak melampaui target. Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 13%;
- Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 19,1% terjadi penurunan sebesar 6,1%.

4. Capaian sasaran strategis 4 “Meningkatnya Produktivitas Kawasan Transmigrasi”.

- Diukur dengan indikator kinerja “Persentase Produktivitas Kawasan Transmigrasi” dengan Formulasi Perhitungan sebagai berikut :

Σ Hasil Produktivitas Kawasan Transmigrasi

X 100 %

Σ Kawasan Transmigrasi

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja sebanyak 1 (satu) Program, yakni Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi”.
- Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 15%; sampai dengan akhir Bulan Desember 2022 terealisasi 1 kawasan. Dengan demikian capaian ini sesuai dengan target. Prosentase realisasi terhadap target mencapai 15%;
- Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 0,00% terjadi peningkatan sebesar 70%.

5. Capaian sasaran strategis 5 “Meningkatnya Nilai RB”.


- Diukur dengan indikator kinerja “Nilai RB” dengan Formulasi Perhitungan sebagai berikut :

Nilai RB

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja sebanyak 1 (satu) Program, yakni Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Provinsi;
- Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 45 Nilai sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi 30,34. Dengan demikian capaian ini belum melampaui target.
- Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 14,81 terjadi peningkatan sebesar 15,53.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa **tantangan** yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ke depan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi yang masih rendah;
2. Menurunkan angka pengangguran yang masih tinggi;

- 
3. Perlunya pembangunan SDM yang berkualitas, dan perkembangan ekonomi digital dan tren teknologi yang mengubah lanskap bisnis ke depan, sehingga mempengaruhi peta kebutuhan tenaga kerja dan perubahan pola hubungan kerja yang semakin dinamis.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH	1
Kata Pengantar	2
Ikhtisar Eksekutif	3
Daftar Isi	7
Daftar Tabel	9
Daftar Gambar	10
BAB I	11
Pendahuluan	11
1.1 <i>Cascading</i> Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi	11
1.2 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan	13
1.3 Isu-Isu Strategis	14
1.4 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran	14
BAB 2	31
Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	31
2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	31
2.2. Strategi dan Arah Kebijakan	33
2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2022	34
2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	37
BAB 3	40
Akuntabilitas Kinerja	40
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022	40
Tabel III.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja	40
Tabel III.2. Capaian Kinerja Tahun 2022	40
3.1.1. Sasaran : Meningkatnya Tenaga Kerja yang ditempatkan	41
Tabel III.3. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan	43
Tabel III.4. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	44
Tabel III.5. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	49
Faktor Pendukung keberhasilan	55
Faktor Penghambat keberhasilan	56
3.2 Efisiensi Anggaran	56
Tabel III.6. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022	56
3.3 Inovasi	57

3.4	Penghargaan.....	588
	Sepanjang Tahun 2022 Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah berhasil mendapat penghargaan sebagai berikut :.....	588
	- Penghargaan Indek Pembangunan Ketenagakerjaan Tahun 2021 dari Kemenentrian Ketenagakerjaan RI untuk kategori urusan ketenagakerjaan kecil terbaik kedua dan akselerasi IPK terbaik.	588
BAB 4	59
	Penutup.....	59

Daftar Tabel

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikas Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi	13
Tabel I.2 Sarana-Prasarana	14
Tabel I.3 Perbandingan Anggaran Tahun 2021 dan 2022.....	15
Tabel I.4 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021..	30
Tabel II.1 Sasaran Strategis Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	31
Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan.....	32
Tabel II.3 Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2022.....	34
Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022.....	37
Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun	38
Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	40
Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2022	40
Tabel III.3 Pengukuran Capaian Sasaran 1	43
Tabel III.4 Target dan Realisasi Kinerja	44
Tabel III.5 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022	49

Daftar Gambar

Gambar I.1 Cascading Kinerja Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	12
Gambar I.2. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	13

BAB I

Pendahuluan

Bab I berisi :

1. *Cascading Kinerja*
2. *Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi*
3. *Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan*
4. *Isu-Isu Strategis*
5. *Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran*
6. *Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE SAKIP Tahun 2019*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Gubernur 54 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

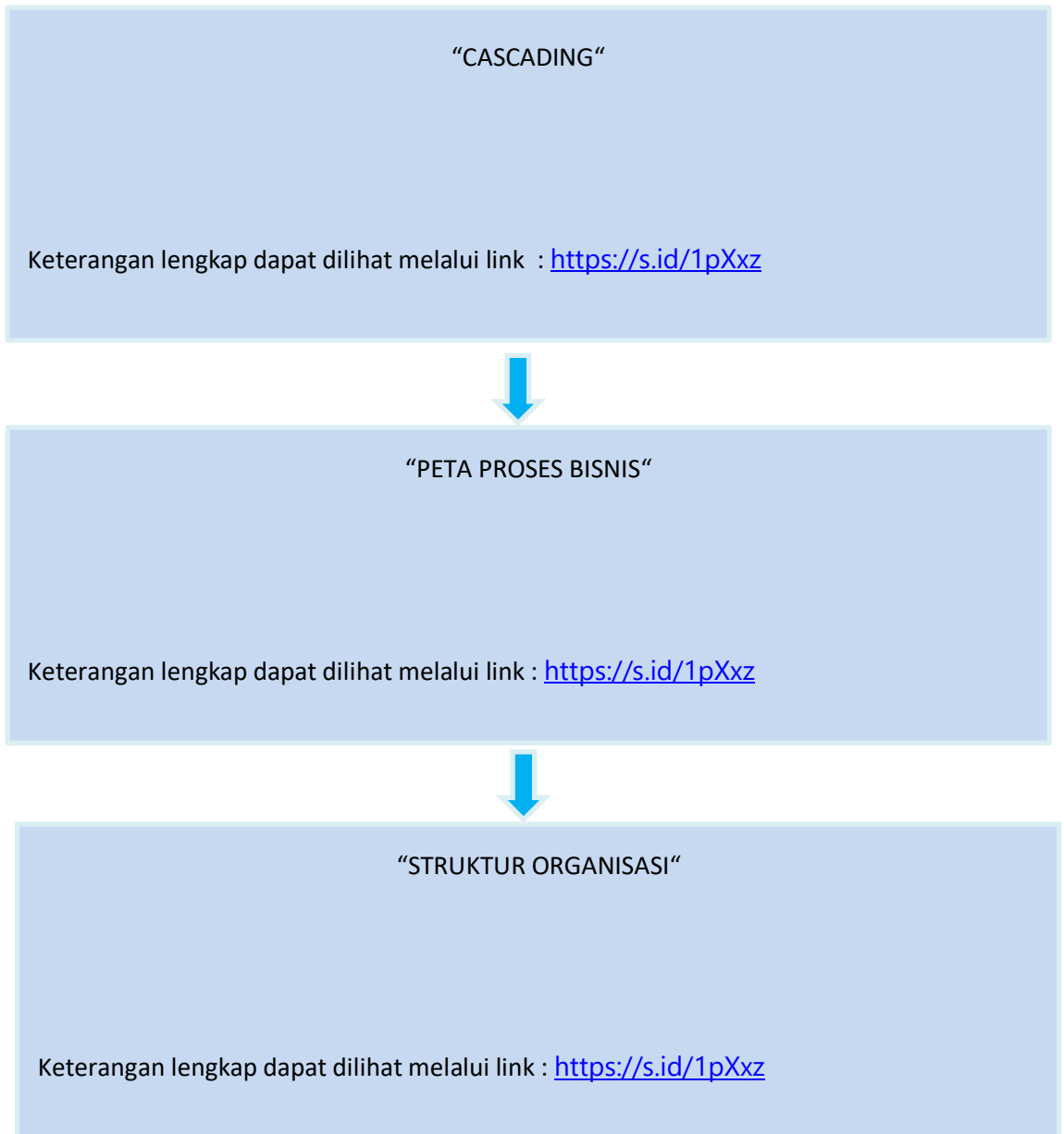
Adapun tujuan penyusunan LKjIP sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

1.1 Cascading Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

Setiap Perangkat Daerah (PD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 14 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022. Hubungan antara cascading kinerja, peta proses bisnis dan desain struktur organisasi Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagaimana tersaji dalam gambar berikut:

Gambar I.1 Cascading Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi
(halaman ini dapat di buat landscape)



1.2 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Dalam upaya mewujudkan kinerja sebagaimana telah dimandatkan dalam RPJMD, Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki tugas dan fungsi yang kemudian menjadi dasar penempatan personil dalam jabatan sebagaimana gambar berikut:

Gambar 1.2.
Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Dinas Tenaga Kerja
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang Ketenagakerjaan. Adapun tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai berikut :

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Berdasarkan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 6 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tugas dan Fungsi Dinas Tenaga Kerja

Tugas : Dinas mempunyai tugas membantu gubernur melaksanakan urusan pemerintahan di bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Provinsi.

Dinas Tenaga Kerja dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis bidang ketenagakerjaan dan bidang transmigrasi yang menjadi kewenangan Provinsi;
- b. Penyelenggaraan Kebijakan teknis di bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi yang menjadi kewenangan Provinsi;
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas Tenaga Kerja;
- d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Dinas ketenagakerjaan dan;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.



“PETA JABATAN”

Keterangan lengkap dapat dilihat melalui link : <https://s.id/1pXxz>

1.3 Isu-Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menangkap dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu-isu strategis yang melingkupi Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai bagian dari Perangkat Daerah yang memiliki tujuan “Meningkatkan Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan”, antara lain sebagai berikut:

1. Rendahnya kompetensi dan kualitas pencari kerja untuk memasuki pasar kerja;
2. Kurang harmonisnya Hubungan Industrial di tempat kerja yang ditandai dengan tingginya pelanggaran norma ketenagakerjaan dan kasus perselisihan Hubungan Industrial;
3. Rendahnya kompetensi warga transmigrasi di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.4 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

Dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana dan anggaran pada tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN					PEGAWAI YANG ADA					JENIS KELAMIN	
		JUMLAH	KUALIFIKASI				JUMLAH	KUALIFIKASI				LAKI-LAKI	PEREMPUAN
			S2	S1/ D IV	D3	SLTA/SLTP		S2	S1	D3	SLTA/SLTP		
A	JABATAN STRUKUTRAL						16	2	14	0	0	13	3
1	Kepala Dinas	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	-
2	Sekretaris	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	-
3	Kepala Sub Bagian Umum	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1
4	Sub Koordinator Perencanaan / Perencana Ahli Muda	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1
5	Kepala Bidang Pengawasan, Ketenagakerjaan, Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	-
6	Kepala Seksi Pengawasan Ketenagakerjaan	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	-
7	Kepala Seksi Penegakan Hukum Ketenagakerjaan	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	-
8	Sub Koordinator Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Mediator Hubungan industrial Ahli Muda	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	-
9	Kepala Bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	-
10	Sub Koordinator Pelatihan Pemagangan, Sertifikasi dan Produktivitas / Instruktur Ahli Muda	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	-
11	Sub Koordinator Transmigrasi / Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1
12	Sub Koordinator Penempatan Tenaga Kerja, Perluasan Kerja dan Informasi Kerja/ Pengantar Kerja Ahli Muda	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	-
13	Kepala UPT Balai Latihan Kerja	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	-

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN					PEGAWAI YANG ADA					JENIS KELAMIN	
		JUMLAH	KUALIFIKASI				JUMLAH	KUALIFIKASI				LAKI-LAKI	PEREMPUAN
			S2	S1/ D IV	D3	SLTA/SLTP		S2	S1	D3	SLTA/SLTP		
14	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1	-	1	-	-	1	1	-	-	-	1	-
15	Kepala Seksi Pelatihan, Sertifikasi, dan Pemagangan	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	-
16	Kasi. Pengembangan dan Pemasaran	1	-	1	-	-	1	1	-	-	-	1	-
B	JABATAN FUNGSIONAL						59	1	52	5	1	34	25
1	Pengawas Ketenagakerjaan Ahli Madya	4	-	4	-	-	3	-	3	-	-	2	1
2	Pengawas Ketenagakerjaan Muda	22	-	22	-	-	22	-	22	-	-	14	8
3	Mediator Hubungan Industrial Muda	2	-	2	-	-	3	-	3	-	-	1	2
4	Mediator Hubungan Industrial Ahli Madya	4	-	4	-	-	1	-	1	-	-	1	-
5	Penggerak Swadaya Masyarakat Muda	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1
6	Pengantar Kerja Muda	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Instruktur Ahli Muda	6	-	6	-	-	6	-	6	-	-	5	1
8	Pranata Hubungan Masyarakat Pertama	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	-
9	Arsiparis Terampil	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1
10	Pranata Komputer Ahli Pertama	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pengawas Ketenagakerjaan Ahli Pertama	4	-	4	-	-	2	-	2	-	-	2	-
12	Penguji Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Ahli Pertama	2	-	2	-	-	2	-	2	-	-	1	1
13	Mediator Hubungan Industrial Ahli Pertama	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pengantar Kerja Ahli Pertama	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Penggerak Swadaya Masyarakat Pertama	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1
16	Instruktur Ahli Madya	6	-	6	-	-	6	1	5	-	-	1	5
17	Instruktur Ahli Muda	6	-	6	-	-	3	-	3	-	-	1	2
18	Instruktur Ahli Pertama	5	-	5	-	-	1	-	1	-	-	-	1
19	Instruktur Penyelia	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN					PEGAWAI YANG ADA					JENIS KELAMIN	

		JUMLAH	KUALIFIKASI				JUMLAH	KUALIFIKASI				LAKI-LAKI	PEREMPUAN
			S2	S1/ D IV	D3	SLTA/SLTP		S2	S1	D3	SLTA/SLTP		
20	Instruktur Pelaksana Lanjutan (Mahir)	4	-	4	-	-	4	-	-	4	-	3	1
21	Instruktur Pelaksana (Terampil)	4	-	4	-	-	2	-	-	1	1	2	-
C	JABATAN PELAKSANA						20	0	15	1	4	8	12
1	Penata Laporan Keuangan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Penyusun Rencana Kebutuhan Sarana dan Prasarana	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
4	Bendahara	1	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	1
5	Pengadministrasian Umum	3	-	-	-	3	3	-	1	-	2	3	-
6	Pengadministrasi Keuangan	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
7	Pengelola Kepegawaian	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	2	-	2	-	-	1	-	1	-	-	-	1
9	Pengelola Program dan Kegiatan	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
10	Pengadministrasi Perencanaan dan Program	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
11	Analisis Bahan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Pengelola Bahan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
13	Analisis Bahan Penegakan Hukum Ketenagakerjaan	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1
14	Analisis Bahan Kelembagaan dan Kerja Sama Hubungan Industrial	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1
15	Pengelola Bahan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
16	Analisis Bahan Penyelenggaraan Program Pemagangan	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1

Berdasarkan data pada tabel I.1, tingkat pendidikan SDM Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung relatif tinggi dan merata antara laki-laki dan perempuan, didominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 106 orang (67,95%), disusul oleh jenjang pendidikan S2 sebanyak 3 orang (1,92%), D3 sebanyak 12 orang (7,69%), SLTA sebanyak 35 orang (22,44%), SLTP sebanyak 0 orang (0,00%), dan SD sebanyak 0 orang (0,00%). Komposisi pegawai perempuan lebih sedikit dibanding pegawai laki-laki, bahkan untuk jabatan struktural pun lebih sedikit dijabat perempuan. Hal ini menunjukkan adanya sistem merit dan kesetaraan gender dalam manajemen SDM aparatur.

Tabel I.2 Sarana-Prasarana

No.	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset* (dalam Rupiah)
	ASET TETAP		69.898.750.313
1	TANAH		28.288.526
	TANAH		28.288.526
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I	luas 23000 m ³	240.000
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	luas 4106 m ³	28.048.526
2	PERALATAN DAN MESIN		20.760.547.112
	ALAT BESAR		6.000.000
1	Pompa Air	2	6.000.000
	ALAT ANGKUTAN		2.483.556.440
1	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	4	941.590.800
2	Sepeda Motor	9	116.399.000
3	Mobil Ambulance	1	323.100.000
4	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	1	196.350.000
5	kendaraan bermotor khusus lainnya (dst)	3	624.478.140
6	Kapal Motor	3	211.645.500
7	alat angkutan apung bermotor untuk penumpang lainnya (dst)	2	69.993.000
	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR		7.759.653.436
1	Mesin Bubut	4	1.386.000.000

No.	Klasifikasi	Jumlah	Nilai Aset*
2	Mesin Press Hidrolik & Punch	1	11.000.000
3	Mesin Gerinda	2	8.826.970
4	Mesin Bor Cylinder	1	27.500.000
5	Mesin Kompresor	2	28.820.000
6	Mesin Pemotong Plat	2	456.187.583
7	Mesin Gerinda Tangan	2	2.420.000
8	Mesin Bor Tangan	10	21.288.080
9	Mesin Ampelas Tangan	4	5.095.640
10	perkakas konstruksi logam yang transportable (berpindah) lainnya (dst)	1	5.280.000
11	perkakas bengkel listrik lainnya (dst)	125	1.372.039.526
12	Lubricating Equipment	3	20.460.000
13	Mesin Sporing	1	18.920.000
14	perkakas bengkel service lainnya (dst)	21	360.856.200
15	perkakas pengangkat bermesin lainnya (dst)	8	412.390.000
16	Mesin Ketam (Perkakas Bengkel Kayu)	4	31.964.240
17	Mesin Bor Kayu	2	2.750.000
18	Mesin Penghalus	2	2.547.820
19	perkakas bengkel kayu lainnya (dst)	8	50.957.720
20	Perkakas Bongkar/Pasang Ban	1	23.980.000
21	perkakas bengkel khusus lainnya (dst)	8	182.398.250
22	Peralatan Las Listrik	19	1.125.057.901
23	peralatan las lainnya (dst)	10	76.665.732
24	Perkakas Pemotong Plat	6	6.622.440
25	perkakas bengkel listrik lainnya (dst)	9	75.923.800
26	Lubricating Set (Perkakas Bengkel Service)	2	7.326.000
27	perkakas bengkel service lainnya (dst)	25	342.223.130
28	Tool Kit Set	16	34.936.000
29	Tool Cabinet Set	3	9.900.000
30	Puller Set	3	8.250.000
31	Engine Stand	10	830.370.230
32	perkakas standard (standard tools) lainnya (dst)	9	92.385.700

No.	Klasifikasi	Jumlah	Nilai Aset*
33	Kunci Khusus Untuk Engine	4	9.020.000
34	Kunci Khusus Moment	2	3.575.000
35	perkakas khusus (special tools) lainnya (dst)	2	7.700.000
36	Gergaji	4	8.908.680
37	perkakas bengkel kerja lainnya (dst)	5	90.002.550
38	peralatan tukang besi lainnya (dst)	2	5.040.664
39	peralatan tukang kayu lainnya (dst)	12	35.315.280
40	Power Meter And Accessories	2	12.320.000
41	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	4	14.740.000
42	Noise	1	60.459.300
43	Global Positioning System	1	4.279.000
44	Color Bar Generator	1	9.790.000
45	oscilloscope lainnya (dst)	5	65.340.000
46	Frequency Counter (Universal Tester)	4	27.720.000
47	Termometer Standar	6	6.600.000
48	Standard Guage Blocks	2	4.840.000
49	alat ukur lain-lain lainnya (dst)	48	352.660.000
	ALAT PERTANIAN		12.000.000
1	Lemari Penyimpan	2	12.000.000
	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA		4.234.992.020
1	Mesin Absen (Time Recorder)	5	46.500.000
2	Lemari Besi/Metal	61	249.232.000
3	Lemari Kayu	46	148.804.800
4	Rak Besi	18	51.087.500
5	Rak Kayu	1	3.400.000
6	Filing Cabinet Besi	50	112.558.448
7	Brandkas	2	8.590.000
8	Lemari Makan	3	7.500.000
9	CCTV - Camera Control Television System	12	59.100.000
10	Alat Penghancur Kertas	2	5.735.000
11	Mesin Absensi	1	20.900.000

No.	Klasifikasi	Jumlah	Nilai Aset*
12	Overhead Projector	1	1.214.400
13	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1	1.153.680
14	Papan Nama Instansi	1	15.000.000
15	Alat Kantor Lainnya	15	29.053.500
16	Meja Kerja Besi/Metal	4	76.560.000
17	Meja Kerja Kayu	67	99.340.600
18	Kursi Besi/Metal	1	2.430.000
19	Meja Rapat	7	52.842.500
20	Tempat Tidur Besi	53	114.925.000
21	Tempat Tidur Kayu	134	593.892.184
22	Meja Resepsionis	3	23.936.000
23	Meja Tambahan	2	14.300.000
24	Meja Panjang	3	3.900.000
25	Meja Bundar	2	4.730.000
26	Meja 1/2 Biro	97	181.504.500
27	Meja Makan Besi	20	37.900.000
28	Kursi Rapat	18	22.500.000
29	Kursi Tamu	7	19.406.250
30	Kursi Putar	8	9.600.000
31	Partisi	53	516.955.390
32	Sofa	45	102.826.236
33	Meubeleur lainnya	1	1.171.500
34	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	4	17.077.000
35	Mesin Pemetong Rumput	3	7.500.000
36	Lemari Es	52	92.252.500
37	A.C. Split	87	442.066.800
38	Alat Dapur lainnya	1	1.015.300
39	Televisi	64	201.728.090
40	Loudspeaker	5	23.993.750
41	Sound System	4	23.865.320
42	Microphone	13	27.020.000

No.	Klasifikasi	Jumlah	Nilai Aset*
43	Stabilisator	11	120.968.000
44	Camera Video	3	10.176.750
45	Camera film	6	67.695.000
46	Tustel	1	5.500.000
47	Tiang Bendera	1	10.000.000
48	Tangga Aluminium	2	5.196.840
49	Dispenser	8	26.956.000
50	Handy Cam	5	47.508.250
51	Gordyin/Kray	59	177.350.000
52	Tangga	1	4.635.000
53	Alat Rumah Tangga Lain-lain	1	2.811.600
54	Alat Pemadam/Portable	12	42.090.000
55	Alat Pemadam Kebakaran lainnya	9	15.907.500
56	Meja Kerja Pejabat Eselon II	1	7.615.300
57	Meja Tamu Biasa	42	47.163.690
58	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	1	2.196.700
59	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	4	7.148.800
60	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	9	14.850.000
61	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	3	5.650.000
62	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon III	2	5.600.000
63	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	47	132.904.342
	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR		229.658.461
1	Audio Amplifier	2	40.022.031
2	Microphone/Wireless MIC	1	2.295.000
3	Power Amplifier	1	9.500.000
4	Digital Audio Storage System	2	39.600.000
5	Camera Electronic	2	19.750.000
6	Rak Peralatan	1	4.935.260
7	Camera Film	2	5.000.000
8	Layar Film/Projector	7	72.944.720
9	Mesin Proof	1	10.835.000

No.	Klasifikasi	Jumlah	Nilai Aset*
10	Telephone (PABX)	1	1.850.000
11	Handy Talky (HT)	2	4.000.000
12	Facsimile	7	17.332.700
13	peeralatan antena shf/parabola lainnya (dst)	1	1.593.750
	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN		465.281.414
1	Co2 Analyzer (Alat Kedokteran Umum)	2	85.950.150
2	Utility Trolley	1	2.090.000
3	alat kedokteran tht lainnya (dst)	2	132.260.700
4	Oxygen Therapy	2	3.937.294
5	alat kedokteran bagian penyakit dalam lainnya (dst)	1	78.200.100
6	O 2 Gas Analyzer	1	34.459.370
7	alat kesehatan matra laut lainnya (dst)	1	115.563.800
8	Alat Kesehatan Umum lainnya	1	12.820.000
	ALAT LABORATORIUM		3.700.360.948
1	alat laboratorium kimia air teknik penyehatan lainnya (dst)	2	97.500.000
2	Drill Machine	2	75.900.000
3	Dial & Test Indikator	4	5.280.000
4	Cutting & Welding Kit	8	18.118.520
5	Engineers Combination Square Set	4	21.742.224
6	Oven (Alat Laboratorium Umum)	14	455.541.900
7	Compressor Unit	4	12.034.000
8	Penagas	3	157.459.830
9	Alat Polishing	1	7.500.000
10	alat laboratorium patologi lainnya (dst)	2	24.420.000
11	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Film)	2	8.140.000
12	alat laboratorium makanan lainnya (dst)	4	31.780.854
13	Audio Generator	4	14.740.000
14	Universal Milling Machine (Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola)	1	400.400.000
15	Surface Grinding Machine	1	212.300.000
16	Air Compressor (Alat Laboratorium Pertanian)	1	1.596.650

No.	Klasifikasi	Jumlah	Nilai Aset*
17	Generator	2	54.687.930
18	Micrometer	9	9.207.000
19	Vernier Calliper (Alat Laboratorium Pertanian)	8	17.600.000
20	Lux Meter (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan)	2	60.217.300
21	Noise Tester / DB Tester	1	46.457.400
22	alat laboratorium lain lainnya (dst)	5	404.552.500
23	laboratory safety equipment lainnya (dst)	1	16.504.400
24	Rangka Penjepit	8	13.937.320
25	DC Power Supply	4	45.980.000
26	Function Generator (Modular Counting And Scentific Electronic)	4	42.020.000
27	Logic Pulser	8	9.680.000
28	system/power supply lainnya (dst)	2	11.000.000
29	Water Quality Analyzer System	1	75.494.100
30	alat laboratorium kualitas air dan tanah lainnya (dst)	2	83.950.942
31	Portable SO2 Analyzer	1	358.642.900
32	Gas Cylinder	4	20.905.984
33	Alat Sampling Emisi Sumber Tidak Bergerak	2	25.385.800
34	Vibration Level Meter	2	300.015.100
35	Working Table For Ship Model	7	35.420.000
36	Universal Milling Machine (Pemesinan: Mechanical Workshop)	1	400.400.000
37	Vertical Bandsaw	2	78.100.000
38	Turning Tool Grinding Machine	2	13.200.000
39	Welding Table	8	32.548.294
	ALAT PERSENJATAAN		-
	KOMPUTER		1.869.044.393
1	Internet	1	3.000.000
2	Komputer Jaringan lainnya	2	37.488.000
3	P.C Unit	94	944.365.124
4	Lap Top	25	268.789.930
5	Note Book	32	340.691.816

No.	Klasifikasi	Jumlah	Nilai Aset*
6	Personal Komputer lainnya	1	28.050.000
7	Hard Disk	1	1.650.000
8	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	1	2.562.500
9	Printer (Peralatan Personal Komputer)	54	159.914.773
10	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	13.740.000
11	Peralatan Personal Komputer lainnya	17	46.292.250
12	Router	7	16.050.000
13	Peralatan Jaringan lainnya	2	6.450.000
	ALAT EKSPLORASI		-
	ALAT PENGEBORAN		-
	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		-
	ALAT BANTU EKSPLORASI		-
	ALAT KESELAMATAN KERJA		-
	ALAT PERAGA		-
	PERALATAN PROSES/PRODUKSI		-
	RAMBU – RAMBU		-
	PERALATAN OLAH RAGA		-
3	GEDUNG DAN BANGUNAN		44.867.048.925
	BANGUNAN GEDUNG		44.769.548.925
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen Jalan Pulau Pongok Air Itam Pangkalpinang Prov Kep Babel	77,00	113.700.000
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen Jl. Pulau Pongok Air Itam Pangkalpinang. Komplek perkantoran Air Itam	128,00	2.047.709.000
3	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain Jl. Pulau Pongok Air Itam Pangkalpinang. Komplek perkantoran Air Itam	45,00	162.512.000
4	Bangunan Gudang Untuk Bengkel Lain-lain Jl. Pulau Pongok, Komp. Perkantoran Gubernur, Pangkalpinang	544,00	2.087.358.000
5	Bangunan Gudang Untuk Bengkel Lain-lain Jl. Pulau Pongok, Komp. Perkantoran Gubernur, Pangkalpinang	1.241,00	24.418.676.000

No.	Klasifikasi	Jumlah	Nilai Aset*
6	Bangunan gedung Tempat Kerja Lainnya GEDUNG BLKI KOMPLEK PERKANTORAN GUBERNUR BANGKA BELITUNG	1.227,00	348.064.000
7	Bangunan gedung Tempat Kerja Lainnya Jl. Pulau Pongok Air Itam Pangkalpinang. Komplek perkantoran Air Itam	112,00	174.755.000
8	Bangunan gedung Tempat Kerja Lainnya Jl. Pulau Pongok, Komp. Perkantoran Gubernur, Pangkalpinang	1.220,00	1.539.389.159
9	Flat/Rumah Susun Permanen Jalan Raya Sungai Selan KM.5 Desa Mangkol, Kec.Pangkalan Baru, Kab.Bangka Tengah, Prov Kep Babel.		285.411.000
10	Flat/rumah Lain-lain (dst) Jalan Raya Sungai Selan KM.5 Desa Mangkol, Kec.Pangkalan Baru, Kab.Bangka Tengah, Prov Kep Babel.	951,69	13.591.974.766
	MONUMEN		97.500.000
1	tugu lainnya (dst) GEDUNG BLKI KOMPLEK PERKANTORAN GUBERNUR BANGKA BELITUNG	48,00	97.500.000
	BANGUNAN MENARA		-
	TUGU TITIK KONTROL/PASTI		-
4	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		3.548.025.750
	JALAN DAN JEMBATAN		2.344.568.000
1	Jalan Kabupaten Lain-lain Jalan Transmigrasi KTM Batu Bepumpang Bangka Selatan		2.344.568.000
	BANGUNAN AIR		20.000.000
1	Bangunan Pengambilan Air Bersih Lain-lain		20.000.000
	INSTALASI		144.975.000
1	Instalasi Air Tanah Dalam Kapasitas Sedang Jl. Pulau Pongok Air Itam Pangkalpinang		144.975.000
	JARINGAN		1.038.482.750
1	Jaringan Distribusi Lain-lain Jl. Pulau Pongok Air Itam Pangkalpinang		980.033.750
2	Jaringan Telepon Di atas Tanah Lain-lain Jl. Pulau Pongok Air Itam Pangkalpinang		58.449.000
5	ASET TETAP LAINNYA		-
	BAHAN PERPUSTAKAAN		-

No.	Klasifikasi	Jumlah	Nilai Aset*
	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRA		-
	HEWAN		-
	BIOTA PERAIRAN		-
	TANAMAN		-
	BARANG KOLEKSI NON BUDAYA		-
	ASET TETAP DALAM RENOVASI		-
6	KOSTRUKSI DALAM Pengerjaan		694.840.000
	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan		694.840.000
7	ASET LAINNYA		407.132.869
	ASET LAIN- LAIN		407.132.869
1	A.C. Split	2	16.894.500
2	Alat Kantor Lainnya	1	3.025.000
3	Camera Video	1	3.681.750
4	Handy Cam	1	4.400.000
5	Komputer Jaringan lainnya	1	10.900.000
6	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	1	2.250.000
7	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	1	1.650.000
8	Kursi Putar	1	1.975.050
9	Lap Top	4	41.040.000
10	Layar Film/Projector	2	12.200.000
11	Lemari Besi/Metal	3	6.150.000
12	Meja Kerja Kayu	4	4.000.000
13	Mesin Fotocopy Lainnya	1	21.800.000
14	Mesin Gerinda Tangan	3	3.630.000
15	P.C Unit	6	38.100.000
16	Peralatan Las Listrik	2	88.448.800
17	Peralatan Personal Komputer lainnya	8	19.155.500
18	peralatan umum lainnya (dst)	1	41.800.000
19	perkakas bengkel service lainnya (dst)	4	55.159.600

No.	Klasifikasi	Jumlah	Nilai Aset*
20	Personal Komputer lainnya	1	10.692.000
21	Printer (Peralatan Personal Komputer)	8	14.177.969
22	Puller Set	1	1.650.000
23	Router	1	1.052.700
24	White Board	2	3.300.000
TOTAL ASET TETAP + ASET LAINNYA			70.305.883.182

Kendaraan operasional Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari yakni 4 unit kendaraan Mini Bus, 9 unit kendaraan sepeda motor, 1 unit Mobil Ambulance, 1 unit Mobil Unit Kesehatan Masyarakat, 3 unit kendaraan bermotor khusus lainnya, 3 unit kapal motor, 2 unit alat angkut apung bermotor untuk penumpang lainnya. Kebutuhan ruangan kantor umum relatif sudah tersedia meliputi ruang rapat, ruang pengelola keuangan, ruang arsip, ruang mushola, ruang baca, ruang gudang, ruang tunggu, ruang laktasi, dan toilet. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, filling cabinet, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran dan lain-lain sudah tersedia dalam kondisi baik. Rasio personal komputer/laptop dibanding jumlah pegawai mendekati 1 : 2 Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai. Hanya saja sebanyak 70. % dari komputer/laptop yang ada diproduksi Tahun 2000an awal yang spesifikasinya sudah jauh tertinggal dengan kondisi saat ini sehingga tidak mendukung tuntutan pekerjaan yang 80 % berbasis IT.

Tabel I.3 Perbandingan Anggaran Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah
2021	19.139.115.647,00	0,00	0,00	0,00	19.139.115.647,00
2022	19.968.196.438,00	89.534.849,00	0,00	0,00	20.057.731.287,00

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2022 dibanding tahun 2021 terdapat kenaikan total anggaran belanja sebesar Rp. 918.615.640,00 Hal ini menunjukkan tidak ada kendala anggaran untuk membiayai program/kegiatan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tabel 1.4 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	<p>Surat Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 700/127/LHE/INPTD perihal Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021:</p> <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator kinerja utama yang ditetapkan hendaknya dapat dimuat dalam rencana strategis, rencana kerja tahunan, dan rencana aksi serta perjanjian kinerja dengan tetap memperhatikan keselarasan antar dokumen. 2. Sasaran, indikator kinerja dan target yang ditetapkan dalam rencana strategis, perjanjian kinerja hendaknya dapat dijadikan sasaran, indikator kinerja dan target sesuai indikator kinerja yang diperjanjikan, tidak terbatas pada pencapaian program dan kegiatan. 3. Untuk mengevaluasi kembali penetapan sasaran, indikator kinerja, dan target yang tidak tercapai (0%) 4. Informasi pencapaian sasaran organisasi dalam laporan kinerja hendaknya menyajikan pembandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan pembandingan lain yang diperlukan 	<p>Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pencapaian target kinerja (output dan outcome) Tahun 2021 dengan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. IKU sudah dimuat dalam rencana strategis, rencana kerja, dan rencana aksi serta perjanjian kinerja dan sudah keselarasan antar dokumen. 2. Sasaran, indikator kinerja dan target yang ditetapkan dalam rencana strategis, perjanjian kinerja akan dijadikan sasaran, indikator kinerja dan target sesuai indikator kinerja yang diperjanjikan, tidak terbatas pada pencapaian program dan kegiatan. 3. Sudah dievaluasi kembali. 4. Sudah disesuaikan.

BAB 2

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Bab 2 Berisi :

1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD
2. Strategi dan Arah Kebijakan
3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2022
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja PD

Renstra Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan penjabaran operasional RPJMD 2017 - 2022 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu 2017 – 2022. Renstra ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 44 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022.

2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Sesuai *cascade* kinerja, Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah *Meningkatnya Tenaga kerja yang ditempatkan, Meningkatnya pengetahuan perusahaan terhadap sarana Hubungan Industrial, Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan, Meningkatnya produktivitas kawasan*. Terkait hal tersebut tujuan jangka menengah Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama lima tahun adalah *Mewujudkan peningkatan kesejahteraan rakyat, melalui pembangunan ekonomi yang berlandaskan pada keunggulan daya saing, kekayaan sumber daya alam dan potensi lokal, sumber daya manusia dan budaya daerah*.

Adapun sasaran Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam waktu lima tahun sebagai berikut:

Tabel II.1 Sasaran Strategis Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017-2022

(tabel ini dapat di buat landscape)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Baseline 2017	TARGET TAHUNAN					Target Akhir Renstra	Ket
					2018	2019	2020	2021	2022		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya tenaga kerja yang ditempatkan	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		1,6%	3,03%	4,46%	5,59%	6,72%	6,72%	

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Baseline 2017	TARGET TAHUNAN					Target Akhir Renstra	Ket
					2018	2019	2020	2021	2022		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3.	Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan	Persentase Peningkatan perusahaan yang menjalankan ketenagakerjaan	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		12%	15%	18%	21%	25%	25%	
4.	Meningkatnya produktivitas kawasan transmigrasi	Presentase produktivitas kawasan transmigrasi	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		2,3%	3,3%	5%	6,6%	15%	15%	
5.	Meningkatkan Nilai RB	Nilai RB	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		-	-	-	-	45	45	

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.	Konsumsi Perkapita Masyarakat	<p>Meningkatkan produktifitas tenaga kerja di bidang pertanian</p> <p>Meningkatkan produktifitas tenaga kerja di bidang kelautan dan perikanan</p> <p>Meningkatkan produktifitas tenaga kerja di bidang pariwisata</p> <p>Meningkatkan produktifitas tenaga kerja di bidang pertambangan</p> <p>Meningkatkan produktifitas tenaga kerja di bidang lainnya</p> <p>Meningkatkan kesempatan kerja bagi tenaga kerja rentan</p> <p>Meningkatkan kesempatan kerja pada sektor formal</p> <p>Berkembangnya kawasan transmigrasi KTM Batu Betumpang</p> <p>Berkembangnya kawasan transmigrasi Gantung</p> <p>Memberikan pemberdayaan masyarakat di kawasan transmigrasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kemitraan dengan perusahaan dibidang pertanian 2. Meningkatnya kemitraan dengan perusahaan dibidang kelautan dan perikanan 3. Meningkatnya kemitraan dengan perusahaan dibidang pariwisata 4. meningkatnya kemitraan dengan perusahaan dibidang pertambangan 5. Meningkatnya kemitraan dengan perusahaan dibidang lainnya 6. Meningkatnya pelatihan bagi tenaga kerja rentan 7. Meningkatnya penempatan tenaga kerja 8. kesejahteraan warga transmigrasi KTM Batu betumpang 9. Meningkatnya kesejahteraan warga transmigrasi KTM Gantung 10. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat di kawasan transmigrasi

2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2022

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022 maupun program dan kegiatan sebagaimana tabel berikut:

Tabel II.3 Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2022

SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	SEBELUM PERUBAHAN	SESUDAH PERUBAHAN	BERKURANG/BERTAMBAH
	2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			
	2.07	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA	17.944.521.120	20.057.731.287	2.113.210.167
	2.07.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	16.959.137.585	18.850.283.422	1.891.145.837
	2.07.01.1.01	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	66.893.195	66.893.191	-4
	2.07.01.1.01.01	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	37.040.195	37.040.192	-3
	2.07.01.1.01.07	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	29.853.000	29.852.999	-1
	2.07.01.1.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	13.614.284.006	14.661.102.282	1.046.818.276
	2.07.01.1.02.01	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	13.614.284.006	14.661.102.282	1.046.818.276
	2.07.01.1.06	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	234.758.105	478.650.865	243.892.760
	2.07.01.1.06.01	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	17.263.500	17.263.500	0
	2.07.01.1.06.02	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	76.095.615	156.263.825	80.168.210
	2.07.01.1.06.04	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	18.514.371	18.514.371	0
	2.07.01.1.06.05	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	15.960.619	29.970.619	14.010.000
	2.07.01.1.06.06	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.050.000	7.050.000	0
	2.07.01.1.06.08	Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	6.000.000	18.155.000	12.155.000
	2.07.01.1.06.09	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	93.874.000	231.433.550	137.559.550

SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	SEBELUM PERUBAHAN	SESUDAH PERUBAHAN	BERKURANG/BERTAMBAH
	2.07.01.1.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.877.899.615	3.241.317.060	363.417.445
	2.07.01.1.08.01	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	5.000.000	0
	2.07.01.1.08.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	460.099.615	823.517.060	363.417.445
	2.07.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.412.800.000	2.412.800.000	0
	2.07.01.1.09	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	165.302.664	402.320.024	237.017.360
	2.07.01.1.09.01	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	4.200.000	4.200.000	0
	2.07.01.1.09.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	161.102.664	199.852.666	38.750.002
	2.07.01.1.09.09	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	0	198.267.358	198.267.358
	2.07.03	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	486.473.931	615.100.420	128.626.489
	2.07.03.1.03	Kegiatan Pelaksanaan Latihan Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi	451.624.072	580.250.561	128.626.489
	2.07.03.1.03.01	Sub Kegiatan Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi	405.111.565	533.738.054	128.626.489
	2.07.03.1.03.02	Sub Kegiatan Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerjasama Dengan Sektor Swasta untuk Penyediaan Instruktur serta Sarana dan Prasarana Lembaga Pelatihan Kerja	46.512.507	46.512.507	0
	2.07.03.1.04	Kegiatan Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Provinsi	34.849.859	34.849.859	0
	2.07.03.1.04.01	Sub Kegiatan Pengukuran Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja	34.849.859	34.849.859	0
	2.07.04	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	103.163.699	121.601.540	18.437.841
	2.07.04.1.01	Kegiatan Pelayanan antar Kerja Lintas Daerah Kabupaten/Kota	32.481.540	38.879.540	6.398.000
	2.07.04.1.01.02	Sub Kegiatan Pelayanan Antar Kerja	32.481.540	38.879.540	6.398.000

SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	SEBELUM PERUBAHAN	SESUDAH PERUBAHAN	BERKURANG/BERTAMBAH
	2.07.04.1.03	Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	24.754.255	24.770.000	15.745
	2.07.04.1.03.02	Sub Kegiatan Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online	24.754.255	24.770.000	15.745
	2.07.04.1.05	Kegiatan Pengesahan RPTKA Perpanjangan yang tidak mengandung Perubahan Jabatan, Jumlah TKA, dan Lokasi Kerja dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	45.927.904	57.952.000	12.024.096
	2.07.04.1.05.01	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengesahan RPTKA yang tidak Mengandung Perubahan Jabatan, Jumlah TKA, dan Lokasi Kerja dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	45.927.904	57.952.000	12.024.096
	2.07.05	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	248.043.268	248.043.268	0
	2.07.05.1.01	Kegiatan Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk yang Mempunyai Wilayah Kerja lebih dari 1 (satu) Kabupaten/Kota	46.787.980	46.787.980	0
	2.07.05.1.01.03	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	46.787.980	46.787.980	0
	2.07.05.1.02	Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Provinsi	103.399.288	103.399.288	0
	2.07.05.1.02.04	Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasional Lembaga Kerjasama Tripartit Daerah Provinsi	103.399.288	103.399.288	0
	2.07.05.1.03	Kegiatan Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota (UMSK)	97.856.000	97.856.000	0
	2.07.05.1.03.01	Sub Kegiatan Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP)	97.856.000	97.856.000	0
	2.07.06	PROGRAM PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN	118.753.954	193.753.954	75.000.000

SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	SEBELUM PERUBAHAN	SESUDAH PERUBAHAN	BERKURANG/BERTAMBAH
	2.07.06.1.01	Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Ketenagakerjaan	118.753.954	193.753.954	75.000.000
	2.07.06.1.01.01	Sub Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Norma Kerja di Perusahaan	77.258.280	170.050.775	92.792.495
	2.07.06.1.01.02	Sub Kegiatan Penegakan Hukum Ketenagakerjaan di Perusahaan	23.703.179	23.703.179	0
	2.07.06.1.01.03	Sub Kegiatan Pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan	17.792.495	0	-17.792.495
	3	URUSAN PEMERINTAH PILIHAN			
	3.32	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TRANSMIGRASI			
	3.32.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI	28.948.683	28.948.683	0
	3.32.04.1.01	Kegiatan Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Pemantapan	28.948.683	28.948.683	0
	3.32.04.1.01.01	Sub Kegiatan Penguatan SDM dalam rangka Pemantapan Satuan Permukiman	28.948.683	28.948.683	0

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kerjanya. Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022 yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bapak Gubernur Kepulauan Bangka Belitung sebagai berikut:

Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan				Target
					I	II	III	IV	
1.	Meningkatnya tenaga kerja yang ditempatkan	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan	%	6,72%	1,68%	1,68%	1,68%	1,68%	6,72%

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan				Target
					I	II	III	IV	
2.	Meningkatnya Pengetahuan Perusahaan terhadap sarana Hubungan Industrial	Persentase perusahaan yang memiliki saran Hubungan Industrial	%	22%	5,5%	5,5%	5,5%	5,5%	22%
3.	Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan	Persentase Peningkatan perusahaan yang menjalankan ketenagakerjaan	%	25%	6,25%	6,25%	6,25%	6,25%	25%
4.	Meningkatnya produktivitas kawasan transmigrasi	Presentase produktivitas kawasan transmigrasi	%	15%	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%
5.	Meningkatnya Nilai RB	Nilai RB	-	45	11,25	11,25	11,25	11,25	45

Pada tahun 2022, Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022 melaksanakan reviu Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Reviu dilakukan karena adanya *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran serta telah ditetapkannya Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2022, sehingga perlu melakukan penyesuaian pada kolom Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan				Target
					I	II	III	IV	
1	Meningkatnya tenaga kerja yang ditempatkan	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan	%	6,72%	1,68%	1,68%	1,68%	1,68%	6,72%

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan				Target
					I	II	III	IV	
2.	Meningkatnya Pengetahuan Perusahaan terhadap sarana Hubungan Industrial	Persentase perusahaan yang memiliki saran Hubungan Industrial	%	22%	5,5%	5,5%	5,5%	5,5%	22%
3.	Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan	Persentase Peningkatan perusahaan yang menjalankan ketenagakerjaan	%	25%	6,25%	6,25%	6,25%	6,25%	25%
4.	Meningkatnya produktivitas kawasan transmigrasi	Presentase produktivitas kawasan transmigrasi	%	15%	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	15%
5.	Meningkatnya Nilai RB	Nilai RB	-	45	11,25	11,25	11,25	11,25	45

Keterangan Tambahan:

1. Indikator Kinerja dan target kinerja tidak berubah, tetapi anggaran bertambah 11,77% sehubungan adanya *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran untuk pembiayaan Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja.
2. Data capaian kinerja tersedia pada Triwulan IV.
3. Mengelola anggaran dekonsentrasi, yaitu:
 - 3.1. Program Pembinaan Ketenagakerjaan/ Ditjen Pembinaan Pengawas Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Rp. 427.486.000
 - 3.2. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi/ Ditjend Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas : Rp. 2.131.754.000
 - 3.3. Program Pembinaan Ketenagakerjaan/ Ditjend Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja : Rp. 229.900.000
 - 3.4. Program Pembinaan Ketenagakerjaan/Ditjend Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan sosial Tenaga Kerja: Rp. 349.509.000
 - 3.5. Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Perdesaan dan Transmigrasi/ Ditjend Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Trasmigrasi : Rp. 159.762.000.

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi :

1. Capaian Kinerja Tahun 2022
2. Realisasi Anggaran
3. Inovasi
4. Lintas Sektor

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Bapak Gubernur Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel III.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	KRITERIA Kode
1.	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3.	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4.	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

❖ Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Tabel III.2. Capaian Kinerja Tahun 2022

(tabel ini dapat di buat landscape)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/ META INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2017	CAPAIAN 2021	TAHUN 2022				TARGET
						TARGET	REALI SASI	PERSEN TASE	KRITERIA /KODE	AKHIR RENSTRA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya tenaga kerja yang ditempatkan	Indikator : Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan Formula Perhitungan : $\frac{\Sigma \text{Tenaga Kerja Yang Ditempatkan}}{\Sigma \text{Pencari Kerja Yang Terdaftar}} \times 100\%$	%	-	5,6%	6,72%	56,95%	100%	Hijau Tua	76%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/ META INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2017	CAPAIAN 2021	TAHUN 2022				TARGET
						TARGET	REALI SASI	PERSEN TASE	KRITERIA /KODE	AKHIR RENSTRA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Meningkatnya Pengetahuan Perusahaan terhadap sarana Hubungan Industrial	Indikator : Persentase perusahaan yang memiliki sarana Hubungan Industrial	%	-	26,07%	22%	45,99%	100%	Hijau Tua	360 Perusahaan
		Formula Perhitungan : $\frac{\Sigma \text{Perusahaan yang mendapat pembinaan}}{\Sigma \text{Perusahaan yang wajib dibina}} \times 100\%$								
3.	Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan	Indikator : Persentase Peningkatan perusahaan yang menjalankan ketenagakerjaan	%	-	8,3%	25%	7,64%	30%	Merah	861 Perusahaan
		Formula Perhitungan : $\frac{\Sigma \text{Perusahaan yang mendapat pengawasan}}{\Sigma \text{Seluruh Perusahaan}} \times 100\%$								
4.	Meningkatnya produktivitas kawasan transmigrasi	Indikator : Presentase produktivitas kawasan transmigrasi	%	-	0,00%	15%	15%	100%	Hijau Tua	70%
		Formula Perhitungan : $\frac{\Sigma \text{Hasil Produktivitas Kawasan Transmigrasi}}{\Sigma \text{Kawasan Transmigrasi}} \times 100\%$								
5.	Meningkatnya Nilai RB	Indikator : Nilai RB	-	-	-	45	30,34	67,42	Kuning Tua	100
		Formula Perhitungan : Nilai RB								

Adapun analisis capaian kinerja sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

3.1.1. Sasaran : Meningkatkan Tenaga Kerja yang ditempatkan

Kinerja sasaran “Meningkatnya Tenaga Kerja yang ditempatkan” diukur dengan indikator “Persentase tenaga kerja yang ditempatkan”. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{Tenaga kerja yang ditempatkan}}{\Sigma \text{Pencari kerja yang terdaftar}} \times 100\%$$

2.4.1. Sasaran : Meningkatnya pengetahuan perusahaan terhadap sarana Hubungan Industrial

Kinerja sasaran “Meningkatnya pengetahuan perusahaan terhadap sarana Hubungan Industrial” diukur dengan indikator “Persentase perusahaan yang memiliki sarana Hubungan Industrial”. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{Perusahaan yang mendapat pembinaan}}{\Sigma \text{Perusahaan yang wajib dibina}} \times 100\%$$

2.4.2. Sasaran : Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan

Kinerja sasaran “Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan” diukur dengan indikator “Persentase peningkatan perusahaan yang menjalankan ketenagakerjaan”. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{Perusahaan yang mendapat pengawasan}}{\Sigma \text{Seluruh Perusahaan}} \times 100\%$$

2.4.3. Sasaran : Meningkatnya produktivitas kawasan Transmigrasi

Kinerja sasaran “Meningkatnya produktivitas kawasan Transmigrasi” diukur dengan indikator “Persentase produktivitas kawasan transmigrasi”. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{Hasil Produktivitas kawasan transmigrasi}}{\Sigma \text{Kawasan Transmigrasi}} \times 100\%$$

2.4.4. Sasaran : Meningkatnya Nilai RB

Kinerja sasaran “Meningkatnya Nilai RB” diukur dengan indikator “Nilai RB”. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

Nilai RB

Tabel III.3. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No	Sasaran	Indikator	Formulasi Perhitungan
1	2	3	4
1	Meningkatnya tenaga kerja yang ditempatkan	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan	$\frac{\Sigma \text{Tenaga Kerja Yang Ditempatkan}}{\Sigma \text{Pencari Kerja Yang Terdaftar}} \times 100\%$
2	Meningkatnya Pengetahuan Perurusan terhadap sarana Hubungan Hubungan Industrial	Persentase perusahaan yang memiliki saran Hubungan Industrial	$\frac{\Sigma \text{Perusahaan yang mendapat pembinaan}}{\Sigma \text{Perusahaan yang wajib dibina}} \times 100\%$
3	Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan	Persentase Peningkatan perusahaan yang menjalankan ketenagakerjaan	$\frac{\Sigma \text{Perusahaan yang mendapat pengawasan}}{\Sigma \text{Seluruh Perusahaan}}$
4	Meningkatnya produktivitas kawasan transmigrasi	Presentase produktivitas kawasan transmigrasi	$\frac{\Sigma \text{Hasil Produktivitas Kawasan Transmigrasi}}{\Sigma \text{Kawasan Transmigrasi}} \times 100\%$
5	Meningkatnya Nilai RB	Nilai RB	Nilai RB

Kinerja sasaran “Meningkatnya tenaga kerja yang ditempatkan” diukur dengan menggunakan formulasi perhitungan “Jumlah Tenaga Kerja yang ditempatkan dibagi Jumlah Pencari kerja yang terdaftar dikali seratus persen”. Tahun 2022 capaian kinerja sasaran ini adalah 56,95% dari target 12 %. Sumber data diolah dari hasil perhitungan atas kinerja masing-masing program pendukung sasaran Perangkat Daerah.

Kinerja sasaran “Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan” diukur dengan menggunakan formulasi perhitungan “Jumlah Perusahaan yang mendapat pembinaan dibagi Jumlah Perusahaan yang wajib dibina dikali seratus persen”. Tahun 2022 capaian kinerja sasaran ini adalah 7,64% dari target 3,27 % . Sumber data diolah dari hasil perhitungan atas kinerja masing-masing program pendukung sasaran Perangkat Daerah.

Kinerja sasaran “Meningkatnya Pengetahuan Perurusan terhadap sarana Hubungan Industrial” diukur dengan menggunakan formulasi perhitungan “Jumlah Perusahaan yang mendapat pengawasan dibagi Jumlah Seluruh Perusahaan dikali seratus persen”. Tahun 2022

capaian kinerja sasaran ini adalah 45,99% dari target 48%. Sumber data diolah dari hasil perhitungan atas kinerja masing-masing program pendukung sasaran Perangkat Daerah.

Kinerja sasaran “Meningkatnya produktivitas kawasan transmigrasi” diukur dengan menggunakan formulasi perhitungan “Jumlah Hasil Produktivitas Kawasan Transmigrasi dibagi Jumlah Kawasan Transmigrasi dikali seratus persen”. Tahun 2022 capaian kinerja sasaran ini adalah 1 kawasan dari target 20%. Sumber data diolah dari hasil perhitungan atas kinerja masing-masing program pendukung sasaran Perangkat Daerah.

Kinerja sasaran “Meningkatnya Nilai RB” diukur dengan menggunakan formulasi perhitungan “Nilai RB”. Tahun 2022 capaian kinerja sasaran ini adalah 45% dari target 45%. Sumber data diolah dari hasil perhitungan atas kinerja masing-masing program pendukung sasaran Perangkat Daerah.

Kinerja Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.4. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

(tabel ini dapat di buat landscape)

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2021	2022			Target Akhir Renstra 2022	Capaian s/d 2022 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya tenaga kerja yang ditempatkan	5,6%	6,72%	56,95%	100%	76%	56,95%
2	Meningkatnya Pengetahuan Perusahaan terhadap sarana Hubungan Industrial	26,07%	22%	45,99%	100%	360 Perusahaan	45,99%
3	Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan	19,1%	25%	7,64%	30%	861 Perusahaan	7,64%
4	Meningkatnya produktivitas kawasan transmigrasi	0,00%	15%	1 Kawasan	15%	100%	15%
5	Meningkatnya Nilai RB	-	45	30,34	67,42	-	30,34

Analisis Ketercapaian Sasaran **Meningkatnya tenaga kerja yang ditempatkan** adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai 56,95% , dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 12% .
- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 5,6% , terhadap target tahun lalu sebesar 5,59% (data Lkj Tahun lalu) terdapat peningkatan sebesar 6,4%.
- c. Dibandingkan dengan target akhir RENSTRA, diproyeksikan sasaran akan berhasil tercapai

Keberhasilan capaian Indikator Persentase peningkatan capaian tersebut didukung dari program-program sebagai berikut :

1. Program Penempatan Tenaga Kerja dengan sasaran program Meningkatkan tenaga kerja yang ditempatkan mempunyai Indikator Persentase Tenaga Kerja Yang Ditempatkan formula perhitungan indikator ini adalah sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma \text{ Tenaga kerja yang ditempatkan}}{\Sigma \text{ Pencari kerja yang terdaftar}} \times 100\%$$

Capaian kinerja untuk indikator ini adalah $(1.491/2.618) \times 100\% = 56,95\%$ dari target 5%. Capaian ini didukung oleh :

- 2.4.5. Kegiatan Pelayanan antar Kerja Lintas Daerah Kabupaten/Kota;
 - 2.4.6. Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja;
 - 2.4.7. Kegiatan Pengesahan RPTKA Perpanjangan yang tidak mengandung Perubahan Jabatan, Jumlah TKA, dan Lokasi Kerja dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.
Kemudian dihitung rerata validitas setiap parameter tersebut dalam persen.
2. Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja dengan sasaran program sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan pencari kerja yang berkompentensi
 - b. Meningkatkan kerjasama pemerintah dengan sektor swasta
 - c. Meningkatkan kompetensi dan produktivitas

Mempunyai Indikator sebagai berikut :

- a. Persentase Pencari Kerja yang mendapatkan pelatihan Keterampilan berdasarkan klaster kompetensi
- b. Persentase pencari kerja mendapatkan informasi Layanan BLK
- c. Meningkatnya Kompetensi dan Produktivitas

Formula perhitungan indikator ini adalah sebagai berikut :

Produktivitas Jumlah Perusahaan yang di Tingkatkan

Capaian indikator kinerja adalah 15 Perusahaan dari target sebesar 15 Perusahaan. Capaian kinerja pada Tahun 2022 ini Sama pada Tahun 2021 yang sebesar 15 Perusahaan (capaian tahun lalu). Target diproyeksikan akan tercapai melalui pelaksanaan kegiatan di Tahun 2023.

Analisis Ketercapaian Sasaran ***Meningkatnya pengetahuan perusahaan terhadap sarana Hubungan Industrial*** adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai 45,99% , dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 48% (terlampau).
- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 26,07% , terhadap target tahun lalu sebesar 21% (data Lkj Tahun lalu) terdapat peningkatan sebesar 21,93% .
- c. Dibandingkan dengan target akhir RENSTRA, diproyeksikan sasaran akan berhasil tercapai.

Keberhasilan capaian Indikator Persentase peningkatan capaian tersebut didukung dari program sebagai berikut :

1. Program Hubungan Industrial dengan sasaran program Meningkatkan hubungan industrial di perusahaan mempunyai Indikator Persentase perusahaan yang telah memiliki sarana hubungan industrial formula perhitungan indikator ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{Perusahaan yang memiliki sarana Hubungan Industrial}}{\Sigma \text{Seluruh Perusahaan}} \times 100\%$$

Capaian kinerja untuk indikator ini adalah $(1.626/3.535) \times 100\% = 45,99\%$ dari target 41,31%. Capaian ini didukung oleh :

1. Kegiatan Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk yang Mempunyai Wilayah Kerja lebih dari 1 (satu) Kabupaten/Kota;
2. Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan

- di 1 (satu) Daerah Provinsi;
3. Kegiatan Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Sektorial Provinsi (UMSP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan Upah Minimum Sektorial Kabupaten/Kota (UMSK).
- Kemudian dihitung merata valliditas setiap parameter tersebut dalam persen.

Analisis Ketercapaian Sasaran ***Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan*** adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai 7,64% , dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 3,27 % (terlampau).
- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 19,01%, terhadap target tahun lalu sebesar 6,6% (data Lkj Tahun lalu) terdapat penurunan sebesar 22,37.
- c. Dibandingkan dengan target akhir RENSTRA, diproyeksikan sasaran tidak tercapai.

Keberhasilan capaian Indikator Persentase peningkatan capaian tersebut didukung dari program sebagai berikut :

1. Program Pengawasan Ketenagakerjaan dengan sasaran program Meningkatkan perusahaan yang memahami norma K3 mempunyai Indikator Persentase perusahaan yang dilakukan pengawasan ketenagakerjaan formula perhitungan indikator ini adalah sebagai berikut:

$\frac{\Sigma \text{Perusahaan}}{\Sigma \text{Perusahaan yang memahami Norma K3}} \times 100\%$

Capaian kinerja untuk indikator ini adalah $(270/3535) \times 100\% = 7,64\%$ dari target 41,31%. Capaian ini didukung oleh Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Ketenagakerjaan kemudian dihitung merata valliditas setiap parameter tersebut dalam persen.

Analisis Ketercapaian Sasaran ***Meningkatnya produktivitas kawasan transmigrasi*** adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai 1 Kawasan, dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 15 %.
- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 0,00% , terhadap target tahun lalu sebesar 20% (data Lkj Tahun lalu) tidak terdapat peningkatan/penurunan .
- c. Dibandingkan dengan target akhir RENSTRA, diproyeksikan sasaran akan berhasil tercapai.

Keberhasilan capaian Indikator Persentase peningkatan capaian tersebut didukung dari program sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi dengan sasaran program Meningkatnya kawasan transmigrasi mempunyai Indikator Berkembangnya Satuan Kawasan Transmigrasi formula perhitungan indikator ini adalah sebagai berikut:

Jumlah Kawasan Transmigrasi

Capaian kinerja untuk indikator ini adalah 1 Kawasan dari target 15%. Capaian ini didukung oleh Kegiatan Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Pemantapan kemudian dihitung merata valliditas setiap parameter tersebut dalam jumlah.

Analisis Ketercapaian Sasaran **Meningkatnya Nilai RB** adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai 30,34, dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 45 belum melampaui.
- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 14,81 (belum menjadi sasaran strategis), terhadap target tahun lalu sebesar 45, untuk tahun lalu (2021) sasaran tersebut belum masuk daftar target sasaran strategis.
- c. Dibandingkan dengan target akhir RENSTRA, diproyeksikan sasaran tidak tercapai sesuai dengan yang ditargetkan.

Keberhasilan capaian Indikator Persentase peningkatan capaian tersebut didukung dari program sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan sasaran program Meningkatnya Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah mempunyai Indikator Nilai Sakip PD formula perhitungan indikator ini adalah sebagai berikut:

Nilai RB

Capaian kinerja untuk indikator ini adalah 30,34 Capaian ini didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut :

- a) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- b) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
- c) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah;
- d) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- e) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.



kemudian dihitung merata valliditas setiap parameter tersebut dalam jumlah.

Tabel III.5. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022





No.	Indikator dan Formula Perhitungan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan	6,72%	56,95%	100%
	Jumlah Tenaga Kerja Yang Ditempatkan dibagi Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar di kali seratus			
	$(1.491/2.618) \times 100\% = 56,95\%$			
2	Persentase perusahaan yang memiliki saran Hubungan Industrial	22%	45,99%	100%
	Jumlah Perusahaan yang mendapat pembinaan dibagi Jumlah Perusahaan yang wajib dibina dikali seratus			
	$(1626/3535) \times 100 = 45,99\%$			
3	Persentase Peningkatan perusahaan yang menjalankan ketenagakerjaan	25%	7,64%	30%
	Jumlah Perusahaan yang mendapat pengawasan dibagi Jumlah Seluruh Perusahaan dikali seratus			
	$(270/3535) \times 100\% = 7,64\%$			
4	Presentase produktivitas kawasan transmigrasi	15%	15%	100%
	Jumlah Hasil Produktivitas Kawasan Transmigrasi dibagi Jumlah Kawasan Transmigrasi dikali seratus			
	$(4 \text{ kawasan}/4 \text{ kawasan}) \times 100\% = 100\%$			
5	Nilai RB	45	30,34	67,42
	Nilai RB			
	-			

DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2022

No	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1.		Pelaksanaan Apel Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2.		Pelaksanaan Pemeriksaan Kasus Kecelakaan Kerja di Perusahaan
3.		Pelaksanaan Pembinaan Norma Ketenagakerjaan di Perusahaan

No	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
4		Pelatihan pembinaan Penyimpanan Pestisida di tempat Kerja
5		Pelaksanaan Pengujian Lingkungan Kerja di tempat Kerja
6		Pelaksanaan Pengujian Peralatan K3 di Tempat Kerja
7		DALAM RANGKA MELAKSANAKAN KEGIATAN BIMBINGAN TEKNIS STRUKTUR DAN SKALA UPAH / SUSU DI KABUPATEN BELITUNG PADA TANGGAL 1 S.D 3 MARET 2022

No	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
8		<p>DALAM RANGKA MELAKSANAKAN KEGIATAN BIMBINGAN TEKNIS STRUKTUR DAN SKALA UPAH / SUSU DI KABUPATEN BELITUNG PADA TANGGAL 1 S.D 3 MARET 2022</p>
9		<p>DALAM RANGKA MELAKSANAKAN KEGIATAN Sosialisasi Penerapan Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 ke Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung dan Pembinaan Kebijakan Pengupahan/ Struktur dan Skala Upah di PT. Belitung Distribusindo Pada tanggal 8 s.d 10 Desember 2022</p>
10		<p>DALAM RANGKA MELAKSANAKAN KEGIATAN Sosialisasi Penerapan Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 ke Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung dan Pembinaan Kebijakan Pengupahan/ Struktur dan Skala Upah di PT. Belitung Distribusindo Pada tanggal 8 s.d 10 Desember 2022</p>
11		<p>DALAM RANGKA MELAKSANAKAN KEGIATAN Sosialisasi Penerapan Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 ke Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung Timur dan Pembinaan Kebijakan Pengupahan/ Struktur dan Skala Upah di PT. KEM Pada tanggal 8 s.d 10 Desember 2022</p>

No	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
12		<p>DALAM RANGKA MELAKSANAKAN KEGIATAN Sosialisasi Penerapan Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 ke Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung Timur dan Pembinaan Kebijakan Pengupahan/ Struktur dan Skala Upah di PT. KEM Pada tanggal 8 s.d 10 Desember 2022</p>
13		<p>SOSIALISASI PELATIHAN BLK DI SMA NEGERI 1 TEMPILANG</p>
14		<p>SOSIALISASI PELATIHAN BLK DI SMK NEGERI 1 BAKAM</p>
15		<p>SOSIALISASI PELATIHAN BLK DI POLMAN BABEL</p>

No	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
16		<p>SOSIALISASI PELATIHAN BLK DI KECAMATAN TUKAK SADAI</p>
17	 <p>PROGRAM PELATIHAN LAS FABRIKASI 15 MARET - 11 APRIL 2022/240 JAM PELATIHAN</p>	<p>Program Pelatihan Las</p>
18	 <p>PROGRAM PELATIHAN TATA BOGA 30 MEI - 01 JULI 2022/240 JAM PELATIHAN</p>	<p>Program Pelatihan Tata Boga</p>

No	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
19	 <p>PROGRAM PELATIHAN BATIK MOTIF CUAL KELAS A 06 - 26 DESEMBER 2022/200 JAM PELATIHAN</p>	Program Pelatihan Batik Motif Cual Kelas A
20	 <p>PROGRAM PELATIHAN BATIK MOTIF CUAL KELAS B 06 - 26 DESEMBER 2022/200 JAM PELATIHAN</p>	Program Pelatihan Batik Motif Cual Kelas B

Faktor Pendukung keberhasilan

- a. Dukungan regulasi dari Pemerintah Pusat maupun Daerah yang mampu mengakomodir setiap program kegiatan yang dilaksanakan.
- b. Koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan baik pusat maupun daerah sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.
- c. Dukungan anggaran baik melalui APBD maupun APBN.
- d. Ketersediaan dukungan sarana prasarana serta pihak-pihak terkait dalam pemanfaatan teknologi informasi.
- e. Adanya tim yang solid.

Faktor Penghambat keberhasilan

- Adanya kebijakan pemerintah pusat tentang moratorium jabatan fungsional baru.
- Kebijakan kepegawaian menunggu keputusan pimpinan dan pusat.
- Sarana dan Prasarana yang belum memadai dalam penunjang program kegiatan;
- Kurangnya Inovasi dalam pembuatan Program Pelatihan.
- Sumber Daya Manusia yang tidak mencukupi.

3.2 Efisiensi Anggaran

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.6. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya tenaga kerja yang ditempatkan	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan	6,72%	56,95%	100%	Rp.121.601.540	Rp.115.563.048	95,03%	Rp.6.038.456
2	Meningkatnya Pengetahuan Perusahaan terhadap sarana Hubungan Industrial	Persentase perusahaan yang memiliki sarana Hubungan Industrial	22%	45,99%	100%	Rp.248.043.268	Rp.199.804.969	80,55%	Rp.48.238.299
3	Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan	Persentase Peningkatan perusahaan yang menjalankan ketenagakerjaan	25%	7,64%	30%	Rp.193.753.954	Rp.91.928.000	54,06%	Rp.101.825.954
4	Meningkatnya produktivitas kawasan transmigrasi	Persentase produktivitas kawasan transmigrasi	15%	1 Kawasan	100%	Rp.28.948.683	Rp.28.856.100	99,68%	Rp.92.583
5	Meningkatnya Nilai RB	Nilai RB	45	30,34	67,42	Rp.18.850.283.422	Rp.18.341.846.944	97,30%	Rp.508.436.478
Total Belanja						Rp.19.442.630.867	Rp.18.777.999.061	97%	Rp.664.631.770

Sumber: *http://SIPD, Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Th 2022, Laporan Keuangan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2022*

Berdasarkan tabel III.6 di atas capaian kinerja sasaran Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melampaui target kinerja tahun 2022 dengan target anggaran belanja program/kegiatan yang terkait langsung pada pencapaian sasaran sebesar Rp 19.442.630.867 terealisasi Rp.18.777.999.061 atau 97% sehingga dapat dikatakan terdapat efisiensi Rp 664.631.770 atau 13% yang bersumber dari:

- Sisa pengadaan barang dan jasa
- Efisiensi belanja perjalanan dinas
- Efisiensi honor narasumber
- Efisiensi sewa tempat
- Efisiensi biaya makanan dan minuman

3.3 Inovasi

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka inovasi yang telah dikembangkan dalam pencapaian sasaran kinerja yaitu *WAG Kinerja, untuk memudahkan koordinasi mengenai pengembangan/permasalahan aplikasi kinerja antara lain pada link :*

- a. <https://www.instagram.com/disnaker.babel/>
- b. https://twitter.com/disnaker_babel
- c. <https://www.linkedin.com/in/disnaker-pemprov-babel-73425317b/>
- d. <https://www.facebook.com/disnaker.pemprov.kep.babel>
- e. <https://www.facebook.com/disnaker.p.babel>
- f. <https://www.facebook.com/disnakerbabel>
- g. <https://www.lapor.go.id/admin/laporan/kelola>
- h. <https://disnaker.babelprov.go.id/>

3.4 Penghargaan

Sepanjang Tahun 2022 Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah berhasil mendapat penghargaan sebagai berikut :

- Penghargaan Indek Pembangunan Ketenagakerjaan Tahun 2021 dari Kementrian Ketenagakerjaan RI untuk kategori urusan ketenagakerjaan kecil terbaik kedua dan akselerasi IPK terbaik.



BAB 4

Penutup

Bab 4 Berisi :

1. Kesimpulan
2. Rekomendasi Peningkatan kinerja

Hasil laporan kinerja Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Permasalahan yang dihadapi saat ini dalam rangka mencapai indikator kinerja utama adalah sebagai berikut:

1. Data dukung yang kurang memadai;
2. Kurangnya koordinasi yang baik antar pemerintahan kabupaten/ kota dengan pemerintah provinsi.

Faktor kunci keberhasilan capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 adalah:

1. Komitmen yang kuat seluruh pegawai Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk mewujudkan sasaran Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
2. Koordinasi internal yang berjalan dengan baik. Koordinasi internal Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan secara berkala dan dikemas dalam acara *Coffee Morning*;
3. Koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan baik pusat maupun daerah sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

Adapun langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Kementerian tenaga Kerja, Pemerintah Kabupaten/ Kota, terkait tindak lanjut dari setiap kegiatan dalam menganbil data-data terkait dinas tenaga kerja;
2. Melakukan koordinasi dalam rangka mengumpulkan data dukung;
3. Menyiapkan data dalam mendukung setiap kegiatan yang mengenai ketenagakerjan.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

**Tujuan dan Sasaran Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tahun 2017-2022**

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Capaian Tahun				
				2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatkan Pertumbuhan PDRB Perkapita Masyarakat	Menurunnya Tingkat pengangguran Terbuka	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka	0,19%	0,24%	0,24%	0,29%	0,29%

“Scan dokumen PK Kepala Perangkat Daerah”



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUNARDI, M.AP
Jabatan : PIt. KEPALA DINAS TENAGA KERJA

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : RIDWAN DJAMALUDDIN
Jabatan : Pj. GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalpinang, November 2022

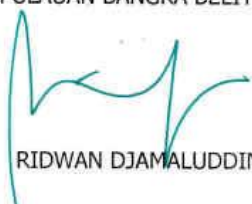
<p style="text-align: center;">PIHAK KEDUA, Pj. GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,</p> <p style="text-align: center;"> RIDWAN DJAMALUDDIN</p>	<p style="text-align: center;">PIHAK PERTAMA, PIT. KEPALA DINAS TENAGA KERJA,</p> <p style="text-align: center;"> Drs. SUNARDI, M.AP Pembina Utama Madya NIP.19631223 198603 1 006</p>
---	--

Anggaran :

NO	Indikator Kinerja	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Nilai RB	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 18.850.283. 422	
2.	Presentase tenaga kerja yang ditempatkan	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp 615.100.4 20	
		Program Penempatan Tenaga Kerja	Rp 121.601.540	
3.	Persentase perusahaan yang memiliki sarana Hubungan Industrial	Program Hubungan Industrial	Rp 248.043.268	
4.	Persentase peningkatan perusahaan yang menjalankan ketenagakerjaan	Program Pengawasan Ketenagakerjaan	Rp 193.753.954	
5.	Meningkatnya produktivitas kawasan transmigrasi	Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi	Rp 28.948.683	

Pangkalpinang, November 2022

PIHAK KEDUA,
Pj. GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,



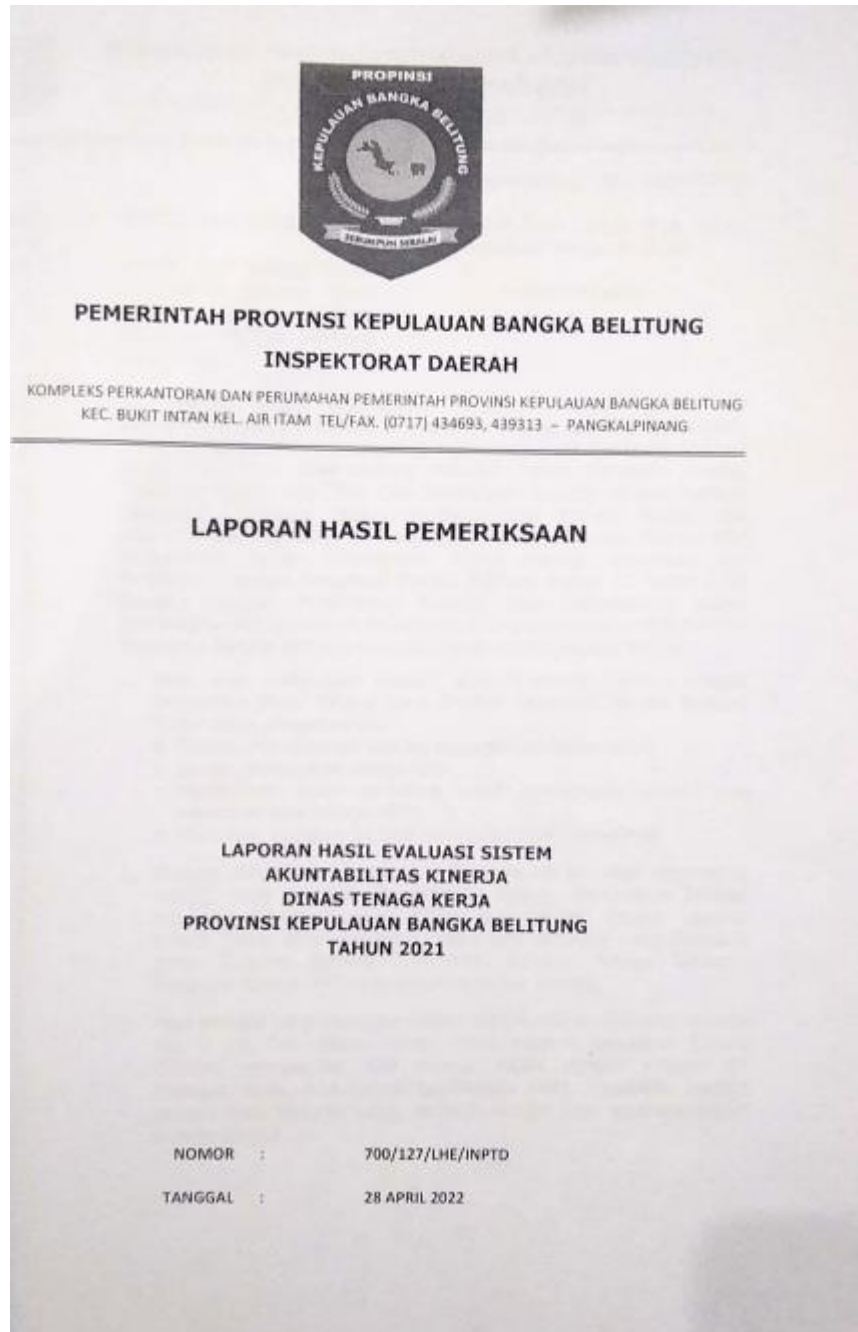
RIDWAN DJAMALUDDIN

PIHAK PERTAMA,
Pit. KEPALA DINAS,



Drs. SUNARDI, M.AP
Pembina Utama Madya
NIP. 19631223 198603 1 006

Scan Dokumen LHE Akuntabilitas Dinas Tenaga Kerja





PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
INSPEKTORAT DAERAH

KOMPLEK PERKANTORAN DAN PEMERINTAHAN TERPADU PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
K. PULAU BELITUNG 36113. E-MAIL: JIBT@PANGKALPINANG.GOV.ID

Pangkalpinang, 18 April 2022

Nomor : 700/127 /LHE/INPTD
Temp. : -
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Sistem
Akuntabilitas Kinerja Dinas
Tenaga Kerja Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung
Tahun 2021

Yth. Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung
di -
PANGKALPINANG

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 13 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021, dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP;
 - b. Menilai akuntabilitas kinerja OPD;
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas OPD;
 - d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Laporan Kinerja Tahun 2021 merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja (PK) serta dokumen terkait lainnya.
3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, memperoleh nilai sebesar **76,34** dengan kategori **BB (Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki system manajemen kinerja yang andal)**. Rincian hasil penilaian adalah sebagai berikut:

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2020	Nilai 2021
a.	Perencanaan Kinerja	30	25,30	25,33
b.	Pengukuran Kinerja	25	17,81	19,69
c.	Pelaporan Kinerja	15	12,49	12,49
d.	Evaluasi Kinerja	10	6,30	6,13
e.	Capaian Kinerja	20	15,00	12,71
	Nilai Hasil Evaluasi	100	76,90	76,34
	Tingkatan Akuntabilitas Kinerja		BB	BB

4. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Hasil evaluasi atas perencanaan kinerja dapat disampaikan sebagai berikut :

- 1) Terdapat ketidaksesuaian sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis dengan Indikator Kinerja Utama;
- 2) Rencana Kinerja Tahunan belum memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dicapai;
- 3) Rencana Aksi masih terbatas dalam rangka pengendalian program dan kegiatan belum untuk mengendalikan pencapaian kinerja sesuai sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang diperjanjikan.

b. Pengukuran Kinerja

Hasil evaluasi atas pengukuran kinerja yaitu Indikator Kinerja Utama belum sepenuhnya dijadikan indikator kinerja untuk penilaian kinerja, perlunya rencana aksi untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

c. Pelaporan Kinerja

Hasil evaluasi atas pelaporan kinerja yaitu laporan kinerja belum didukung dengan data yang andal guna ditelusuri dan diverifikasi ke sumber datanya.

d. Evaluasi Kinerja

Hasil atas evaluasi kinerja yaitu evaluasi rencana aksi untuk mengendalikan kinerja yang diperjanjikan belum dilaksanakan.

e. Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi

Hasil evaluasi atas pencapaian sasaran kinerja terdapat kinerja yang tidak tercapai sebesar 0%. Laporan kinerja belum didukung data yang andal dan valid.

f. Rekomendasi Evaluasi Tahun Lalu yang Belum Ditindaklanjuti.

Penyajian Laporan kinerja belum sepenuhnya digunakan untuk perbaikan kinerja.

5. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung beserta seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut:
 - a. Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan hendaknya dapat dimuat dalam Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, dan Rencana Aksi serta Perjanjian Kinerja dengan tetap memperhatikan keselarasan antar dokumen;
 - b. Sasaran, indikator kinerja dan target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja hendaknya dapat dijadikan sasaran, indikator kinerja dan target sesuai indikator kinerja yang diperjanjikan, tidak terbatas pada pencapaian program dan kegiatan;
 - c. Untuk mengevaluasi kembali penetapan sasaran, indikator kinerja, dan target yang tidak tercapai (0%);
 - d. Informasi pencapaian sasaran organisasi dalam laporan kinerja hendaknya menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan.

Demikian laporan hasil evaluasi atas implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai penerapan manajemen kinerja Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.


INSPEKTUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,
SUSANTO
Pembina Utama Muda
NIP.196306121985031001

Revisi:
Kementerian Negara PAN dan RB;
Gubernur Kepulauan Bangka Belitung.

Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun 2021


Scan Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun 2021

RENCANA AKSI TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP
PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021

Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target (volume)	Keadaan saat ini	Bukti Pendukung	Jadwal Tentatif Pelaksanaan					
						Jul	Agus	Sep	OkT	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Indikator kinerja utama yang ditetapkan hendaknya dapat dimuat dalam rencana strategis, rencana kerja tahunan, dan rencana aksi serta perjanjian kinerja dengan tetap memperhatikan keselarasan antar dokumen	IKU sudah dimuat dalam rencana strategis, rencana kerja, dan rencana aksi serta perjanjian kinerja dan sudah keselarasan antar dokumen	4 dokumen	4 dokumen	Renja 2021, Perjanjian Kinerja 2021, Rencana Aksi 2021 dan Renstra 2017 -2022		v	v	v	v	v
2	Sasaran, indikator kinerja dan target yang ditetapkan dalam rencana strategis, perjanjian kinerja hendaknya dapat dijadikan sasaran, indikator kinerja dan target sesuai indikator kinerja yang dipertanyakan, tidak terbatas pada pencapaian program dan kegiatan	Sasaran, indikator kinerja dan target yang ditetapkan dalam rencana strategis, perjanjian kinerja akan dijadikan sasaran, indikator kinerja dan target sesuai indikator kinerja yang dipertanyakan, tidak terbatas pada	2 dokumen	2 dokumen	Perjanjian Kinerja 2021 dan Renstra 2017 -2022	v					v
3	Untuk mengevaluasi kembali penetapan sasaran, indikator kinerja, dan target yang tidak tercapai (Dili)	sudah dievaluasi kembali	1 kawasan	Persentase produktivitas kawasan transmigrasi	LKPJ 2021						v
4	Informasi pencapaian sasaran kinerja hendaknya menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	sudah disesuaikan	1 dokumen	Dokumen LAKIP	1 dokumen LAKIP						v

Keterangan Rekomendasi: Disi sesuai dengan LHP SAKIP PD TH 2021
 RAL: Disi dengan rencana tindak lanjut untuk perbaikan atau rekomendasi yang diberikan
 Target: Disi dengan volume pelaksanaan tindak lanjut
 Keadaan Saat ini: Disi dengan keadaan saat ini sebagai data awal
 Bukti Pendukung: Disi dengan dokumen pendukung yang diberikan atas pelaksanaan tindak lanjut


 a.n. Kepala Dinas Tenaga Kerja
 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Mulyadi
 MUHAMMAD ISA ANSHORIE, SH
 NIP. 19720404 199003 1 005

Lampiran 5. SK IKU Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022

Scan IKU PD

LAMPRAN
PERATURAN KEPALA DINAS TENAGA KERJA PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
NOMOR : 188.4 / / DISNAKER
TANGGAL : Januari 2022

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2022**

PERANGKAT DAERAH : DINAS TENAGA KERJA

TUGAS : Menyelenggarakan Urusan Pemerintah Daerah Bidang Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan

FUNGSI : a) Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis bidang ketenagakerjaan dan bidang transmigrasi yang menjadi kewenangan Provinsi;
b) Penyelenggaraan Kebijakan teknis di bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi yang menjadi kewenangan Provinsi;
c) Penyelenggaraan administrasi Dinas Tenaga Kerja;
d) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Dinas ketenagakerjaan dan;
e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Definisi Operasional
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Meningkatnya Tenaga kerja yang ditempatkan	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan	6,72%	$\frac{\sum \text{Tenaga kerja yang ditempatkan}}{\sum \text{Pencari kerja yang terdaftar}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya pengetahuan perusahaan terhadap sarana Hubungan Industrial	Persentase perusahaan yang memiliki sarana Hubungan Industrial	22 %	$\frac{\sum \text{Perusahaan yang mendapat pembinaan}}{\sum \text{Perusahaan yang wajib dibina}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya perusahaan yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan	Persentase peningkatan perusahaan yang menjalankan ketenagakerjaan	25%	$\frac{\sum \text{Perusahaan yang mendapat pengawasan}}{\sum \text{Seluruh Perusahaan}} \times 100\%$
4.	Meningkatnya produktivitas kawasan transmigrasi	Persentase produktivitas kawasan transmigrasi	15%	$\frac{\sum \text{Hasil Produktivitas kawasan Transmigrasi}}{\sum \text{Kawasan Transmigrasi}} \times 100\%$
5.	Meningkatnya Nilai RB	Nilai RB	45	Nilai RB

KEPALA DINAS TENAGA KERJA

Dr. Hj. ELFIYENA